

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS (ROA), SOLVABILITAS (DER), DAN LIKUIDITAS (CR) TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 - 2020

Radipta Rizky Nur Fauzan¹⁾, Yanita Hendarti²⁾

^{1),2)}Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta

E-mail: dhipta.andrea88@gmail.com¹⁾, yanita74@gmail.com²⁾

Abstract

This study aims to determine the effect of Profitability (ROA), Solvency (DER), and Liquidity (CR) on Corporate Social Responsibility in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 – 2020 either partially or simultaneously. The data needed in this study is secondary data obtained from the company's financial statements as many as 23 samples of companies. The analytical technique used in this research is descriptive statistical test, regression analysis test, t test, F test, and coefficient of determination. The results of data analysis in this study can be concluded that profitability (ROA) has an effect on Corporate Social Responsibility (CSR) in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 – 2020.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Profitability, Solvency, Liquidity*

PENDAHULUAN

Pada era milenial seperti sekarang ini perusahaan mempunyai peranan penting terhadap kelangsungan hidup perekonomian dan masyarakat luas. Perusahaan dianggap banyak memberi keuntungan bagi masyarakat, seperti memberikan kesempatan kerja, menyediakan barang konsumsi, jasa, membayar pajak, memberi sumbangan, dan lain-lain. Namun dibalik itu semua, keberadaan perusahaan ternyata juga banyak menimbulkan berbagai persoalan sosial dan lingkungan, seperti: polusi udara, keracunan, kebisingan, diskriminasi, pemaksaan, kesewenang-wenangan, produksi makanan haram serta bentuk *negative externalities* lain (Harahap, 2001) dalam Kurniawati (2013). Oleh karena itu, adanya perusahaan yang bergerak di bidang pemanfaatan sumber daya alam baik secara langsung maupun yang tidak langsung tentu memberikan dampak pada lingkungan sekitarnya. Adanya dampak lingkungan tersebut mempengaruhi kesadaran masyarakat akan pentingnya melaksanakan tanggung jawab sosial atau yang dikenal dengan CSR (Corporate Social Responsibility).

Menurut Hadi (2012) *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu kontribusi perusahaan terhadap masyarakat sekitar maupun lingkungan sekitar perusahaan. Banyak cara yang bisa dilakukan oleh perusahaan untuk berkontribusi terhadap

lingkungan sekitar perusahaan yang pada intinya memberikan manfaat untuk lingkungan sekitar agar menjadi lebih baik dan tidak merugikan masyarakat sekitar perusahaan. Perusahaan melakukan pengungkapan CSR sebagai rasa tanggung jawab terhadap dampak negatif yang diakibatkan karena kegiatan sehari-hari perusahaan bisa membuat masyarakat sekitar terganggu dengan masalah kesehatannya. Pasal 74 ayat (1) UU PT yang menyatakan bahwa, “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.” Jika ketentuan ini tidak dijalankan, maka ada sanksi yang akan dijatuhkan sesuai dengan peraturan perundang - undangan.

Betapa pentingnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* untuk membangun citra yang baik bagi perusahaan dimata masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan, memicu para peneliti terdahulu untuk meneliti beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, beberapa hal yang dapat mempengaruhi seperti profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas.

Faktor pertama yang berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* pada penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga mampu

meningkatkan nilai pemegang saham perusahaan. Profitabilitas yang tinggi, akan memberikan kesempatan yang lebih kepada manajemen dalam mengungkapkan serta melakukan program CSR. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka akan semakin besar pengungkapan informasi sosial, Kurniawati (2013) dalam Marzully (2012).

Faktor kedua yang berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* pada penelitian ini adalah likuiditas. Likuiditas merupakan suatu indikator kemampuan perusahaan untuk membayar semua liabilitas finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia (Kamil dan Antonius, 2012). Pada penelitian ini likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio* yaitu dengan membagi aset lancar dengan liabilitas lancar perusahaan. Menurut Wasito, dkk (2016) likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Namun menurut Kamil dan Antonius (2012) likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Faktor terakhir yang berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* adalah solvabilitas. Solvabilitas merupakan alat yang dimiliki stakeholders untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dana khususnya hutang dan modal yang dimiliki perusahaan (Kamil dan Antonius, 2012). Rasio tersebut juga sangat penting bagi *stakeholders* untuk mengukur risiko dalam berinvestasi, serta menjadi pendorong peningkatan kinerja keuangan atau pun kegiatan perusahaan lainnya seperti *corporate social responsibility*. Solvabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio (DER)*, yaitu total hutang dibagi dengan ekuitas.

Berdasarkan latar belakang di atas dan hasil penelitian mengenai luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahas permasalahan tersebut dengan mengambil judul “Analisis Pengaruh Profitabilitas (ROA), Solvabilitas (DER), dan Likuiditas (CR) terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020”.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Menurut Freedman dalam Rusdianto (2013:38), *Stakeholder* adalah individu atau kelompok yang bisa mempengaruhi atau dipengaruhi oleh organisasi sebagai dampak dari aktivitasnya. Teori ini mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri tapi harus memberikan manfaat bagi *Stakeholder*. *Stakeholder* dapat didefinisikan sebagai orang dengan suatu kepentingan atau perhatian pada permasalahan.

Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Untuk memenuhi kontrak sosialnya terhadap masyarakat, perusahaan dihadapkan kepada beberapa tanggung jawab sosial. Tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) merupakan salah satu dari beberapa tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Menurut Nor Hadi, (2011:48) *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan suatu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi, yang disertai dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas. Tanggung jawab sosial perusahaan juga merupakan respon sosial atau tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dalam bentuk berbagai kegiatan.

Manfaat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dari sisi perusahaan, terdapat berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari aktivitas CSR. Manfaat tersebut menurut Susanto (2009) antara lain:

- Mengurangi risiko dan tuduhan terhadap perlakuan tidak pantas yang diterima perusahaan. Perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosialnya secara konsisten akan mendapat dukungan luas dari komunitas yang telah merasakan manfaat dari berbagai aktivitas yang dijalankannya. CSR akan mendongkrak citra perusahaan, yang dalam rentang waktu panjang akan meningkatkan reputasi perusahaan.
- Sebagai pelindung dan membantu perusahaan meminimalkan dampak buruk yang diakibatkan suatu krisis. Sebagai contoh, sebuah perusahaan pertambangan

dilanda isu adanya pencemaran lingkungan dalam pembuangan limbahnya. Namun, karena perusahaan tersebut dianggap konsisten dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya, maka masyarakat dapat memaklumi dan memaafkannya sehingga relatif tidak memengaruhi aktivitas dan kinerjanya.

- c. Keterlibatan dan kebanggaan karyawan. Karyawan akan merasa bangga bekerja ada perusahaan yang memiliki reputasi yang baik, yang secara konsisten melakukan upaya-upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal ini pada akhirnya akan berujung pada peningkatan kinerja dan produktivitas.
- d. Memperbaiki dan mempercepat hubungan antara perusahaan dengan para *stakeholder*-nya. Pelaksanaan CSR secara konsisten mengakibatkan para *stakeholder* senang dan merasa nyaman dalam menjalin hubungan dengan perusahaan.
- e. Meningkatkan penjualan. Seperti yang terungkap dalam riset *Roper Search Worldwide* dalam Susanto (2009), yaitu bahwa konsumen akan lebih menyukai produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang konsisten menjalankan tanggung jawab sosialnya sehingga memiliki reputasi yang baik.
- f. Insentif-insentif lainnya, seperti insentif pajak dan berbagai perlakuan khusus lainnya. Hal ini perlu dipikirkan guna mendorong perusahaan agar lebih giat lagi menjalankan tanggung jawab sosialnya.

Cakupan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Ada dua jenis luas pengungkapan dalam pelaporan keuangan yang telah ditetapkan oleh badan yang memiliki otoritas di pasar modal.

Luas pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*), yaitu informasi yang harus diungkapkan oleh emiten yang diatur oleh peraturan pasar modal di suatu negara.

Luas pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*), yaitu luas pengungkapan yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh standar yang ada. Luas pengungkapan sosial yang diungkapkan perusahaan merupakan informasi yang sifatnya sukarela. Karenanya, perusahaan memiliki kebebasan untuk mengungkapkan informasi yang tidak diharuskan oleh badan penyelenggara pasar modal.

METODE PENELITIAN

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah luas pengungkapan *corporate social responsibility* yang dinotasikan dengan Y. Perhitungan CSRDI (*corporate social responsibility disclosure index*) dilakukan dengan mengukur luas pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan. Pengukuran dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Sembiring (2005), yaitu melalui *checklist* yang dilakukan dengan melihat luas pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan dalam tujuh kategori. Ketujuh kategori tersebut adalah lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum.

Pendekatan untuk menghitung CSRDI pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan (kurniawati, 2013). Selanjutnya, skor dari setiap item yang diungkapkan tersebut dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Total skor tersebut kemudian dibagi dengan jumlah kategori item atau keseluruhan item yang diharapkan. Rumus perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n}$$

Keterangan:

CSRDI_j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j,

n_j : jumlah item untuk perusahaan j, n_j ≤ 78 indikator

X_{ij} : *dummy variable* (1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan). Dengan demikian, 0 ≤ CSRDI_j ≤ 1.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), dan likuiditas (CR).

- a. Variabel Profitabilitas (ROA)

ROA merupakan ukuran efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Ada pun pengukurannya dengan menggunakan rumus:

$$Return\ On\ Asset = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

- b. Variabel Solvabilitas (DER)

Debt Equity Ratio merupakan rasio

liabilitas yang digambarkan dengan perbandingan antara seluruh liabilitas, baik liabilitas jangka panjang maupun liabilitas jangka pendek dengan modal sendiri dari perusahaan. Rumus DER dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

c. Variabel Likuiditas (CR)

Current Ratio merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk melunasi liabilitas jangka pendeknya dari asset lancar. *Current Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Y	0,65	0,83	0,7587	0,04473
X1	0,02	41	8,5033	9,521
X2	0,11	9,31	1,5171	1,81895
X3	0,18	15,80	2,2700	2,45587

Hasil tabel 1 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 23 perusahaan. bahwa indeks *Corporate Social Responsibility (CSR)* tertinggi adalah 0,83 sedangkan indeks *Corporate Social Responsibility (CSR)* terendah adalah 0,65. Dengan indeks rata – rata 0,76. Rasio profitabilitas (ROA) memiliki nilai rasio tertinggi yaitu 41,59. Sedangkan nilai rasio terendah 0,2. Nilai rata – rata

rasio profitabilitas pada perusahaan tambang tahun 2016 – 2020 adalah 8,503. Rasio solvabilitas dengan nilai rasio tertinggi yaitu 9,31 sedangkan nilai rasio terendah yaitu 0,11 dengan nilai rata – rata rasio solvabilitas yaitu 1,517. Likuiditas (CR) dengan nilai rasio tertinggi yaitu 15,80. nilai rasio terendah yaitu 0,18. Nilai rata – rata rasio likuiditas adalah 2,27.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,752	,009		85,142	,000
X1	,001	,000	,203	2,146	,034
X2	-,002	,002	-,067	-,700	,485
X3	,001	,002	,029	,306	,760

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(2,146 > 1,982)$ dan sig. sebesar $0,034 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga variabel profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Untuk solvabilitas (DER) hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa

solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020. Hal ini dibuktikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ $(-0,7 < 1,982)$ dan sig. sebesar $0,485 > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga variabel solvabilitas (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Sedangkan untuk likuiditas (CR) hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh

terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020. Hal ini dibuktikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,306 < 1,982$) dan $sig.$ sebesar $0,76 > 0,05$

berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga variabel likuiditas (CR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,200 ^a	,040	,014	,04389

Berdasarkan tabel 3 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* dalam penelitian ini sebesar 0,14. Sehingga dapat diartikan bahwa variasi variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* sebesar 14% sedangkan sisanya sebesar 86% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data serta pembahasan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *pertama* Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020. *Kedua* solvabilitas (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020.

Ketiga likuiditas (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 berarti profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), dan likuiditas (CR) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.

DAFTAR PUSTAKA

Abied Luthfi Safitri. 2013. *Pengaruh EPS, PER, ROA, DER dan MVA terhadap Harga Saham dalam Kelompok Jakarta Islamic Index Periode 2008-2011*” yang dipublikasikan pada Jurnal Manajemen

Analysis journal; Vol. 2, No. 2; 2013 (ISSN : 2252-6552).

Albertha W. Hutapea, Ivonne S. Saerang et.al. 2017. *Pengaruh ROA, NPM, DER dan TATO terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen di BEI Tahun 2012-2016*. Jurnal EMBA; Vol. 5, No. 2; Juni 2017 (ISSN : 2303-1174).

Alvin Febianto. 2015. *Pengaruh ROA, CR, DER, Dividen, Laba Bersih dan DPR Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Periode 2009-20014*. karya ilmiah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ayu. (2012). *Pengaruh Profitabilitas Perusahaan, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan yang Termasuk dalam Kelompok LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007 – 2010*. Skripsi. Univesitas Negeri Yogyakarta.

Cristin Oktavia Tumandung, Sri Murni et.al. 2017. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011 – 2015*. Jurnal EMBA; Vol. 5, No. 2; Juni 2017 (ISSN 2303-1174).

Darwin, Ali. (2004). “Penerapan *Sustainability Reporting* di Indonesia”. *Konvensi Nasional Akuntansi V Program Profesi Lanjutan*. Yogyakarta, 13-15 Desember.

Dheni Indra Kusuma. 2018. *Pengaruh Rasio Keuangan, Economic Value Added, Market Value Added terhadap harga saham Perusahaan terindeks repindo 25*. Jurnal Kajian Bisnis; Vol. 26, No. 1; 2018.

Eka Wahyu Ningrum, Rony Malavia Mardani et.al. 2018. *Pengaruh Rasio Likuiditas*

- Dan Rasion Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017)*. E-Jurnal Riset Manajemenprodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma, 2018.
- Fitriyani, Indah. 2019. Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Return On Asset (ROA)*, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii Dan Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018). Jurnal IAIN Salatiga. 2019.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- I G N Sudangga Adipalguna dan Anak Agung Gede Suarjaya. 2016. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Di BEI Tahun 2012-2014*. E-Jurnal Manajemen Unud; Vol. 5, No. 12; 2016: 7638-7668 (ISSN: 2302-8912).
- I.T Suriadi dan I. Widjaja. 2019. *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Periode 2015-2017*. Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan; Vol. 10, No 2; 2019.
- Irawati Junaeni. 2017. *Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2010-2014*. Riset & Jurnal Akuntansi; Vol. 2, No 1; Agustus 2017 (ISSN : 25489224).
- Kamil, Ahmad dan Antonius Herusetya. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Media Riset Akuntansi. Vol. 2, No. 1.
- Kumarantini, Ni Wayan Rian dan Ni made Sunarsih. 2018. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Corporate Social Responsibility*. Jurnal Universitas Mahasaraswati Denpasar. 2018.
- Kurniawati, Fajar Ari. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2009-2011*. Skripsi : UNY.
- Raghilia Amanah, Dwi Atmanto et.al. 2014. *Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks Lq45 Periode 2008-2012)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB); Vol. 12, No 1; Juli 2014.
- Rianza, Ferian Vitra. 2019. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Jurnal : STIE Perbanas.
- Rusdianto, Ujang. 2013. *CSR Communications a Framework for PR Practitioners*. GRAHA ILMU, Yogyakarta.
- Santi Octaviani Dahlia Komalasarai. 2017. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Akutansi; Vol. 3. No. 2; Januari 2017.
- Siti Nur'aidawati. 2018. *Pengaruh Cr, Tato, Der Dan Roa Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Sepuluh Bank Terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 – 2015)*. Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi); Vol. 1, No 3; Maret 2018 (ISSN : 2581-2777).
- Susanto, A.B. (2009). *Reputation-Driven Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Erlangga.
- Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPF.
- Untung, H. B. (2009). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wasito, Gagat Agus, Eliada Herwiyanti, Widya Hayu, W.K. 2016. Pengaruh *Corporate Governance, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 18, No 1. ISSN 1410-9875.
- Yohanis Nuel. 2015. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit BEI*. E -Journal Administrasi Bisnis; Vol. 3, No. 4;

2015 (ISSN : 2355-5408).
Yustina Wahyu Cahyaningrum & Tiara Widya
Antikasari. 2017. *Pengaruh Earning
Per Share, Price To Book Value,*

*Return On Asset, Dan Return On
Equity Terhadap Harga Saham Sektor
Keuangan.* Jurnal *Economia*; Vol 13,
No 2; Oktober 2017.